



Potential Tourism Object of Peulangi Beach as a Tourism Destination Area in East Aceh Regency

Hairullah Ujung^{1*}, Nur Mauli², Fadillah³
Universitas Samudra

Corresponding Author: Hairullah Ujung hairullahujung@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Potential, Tourism Objects, Tourist Destinations

Received : 14, November

Revised : 04, December

Accepted: 19, December

©2022 Ujung, Mauli, Fadillah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to find out how big the opportunity is for developing Peulangi beach tourism objects in East Aceh Regency and to find out the potential that can be done by the government in developing Peulangi beach tourism objects in East Aceh Regency. This type of research is the type of research conducted in this study is qualitative research, namely research methods that use descriptive data, namely using the analytical method used in this research is the Analysis of Natural Tourism Objects and Attractions (ODTWA) to find out how big the potential of a tourist object is.

Potensi Objek Wisata Pantai Peulangi sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Aceh Timur

Hairullah Ujung^{1*}, Nur Mauli², dan Fadillah³

Universitas Samudra

Corresponding Author: Hairullah Ujung hairullahujung@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Potensi, Objek Wisata, Tujuan Wisata

Received : 14, November

Revised : 04, December

Accepted: 19, December

©2022 Ujung, Mauli, Fadillah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peluang pengembangantujuan objek wisata pantai Peulangi di Kabupaten Aceh Timur dan Untuk mengetahui potensi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai Peulangi di Kabupaten Aceh Timur. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif yaitu menggunakan metode analisis yang digunakan dalam riset ini adalah Analisis Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) untuk mengetahui seberapa besar potensi objek Wisata.

PENDAHULUAN

Penafsiran Pariwisata dan daya tarik wisata menurut Marpaung(2002: 78) merupakan suatu kategori aktivitas dan fasilitas terkait, yang menarik wisatawan ataupun pengunjung untuk datang ke sesuatu wilayah ataupun tempat tertentu. Pariwisata dan hiburan sangat erat kaitannya dengan motivasi dan mode darmawisata, sebab pengunjung ingin memperoleh pengalaman pada saat mengunjungi tempat rekreasi.

Indonesia merupakan Negara berkembang, sehingga dapat menjadikan industri pariwisata untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang telah diketahui sektor pariwisata di Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan pembangunan nasional, sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan Negara maupun pendapatan daerah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Spilane dalam Dewi (2004:1), beberapa alasan yang mendasari sektor pariwisata.

Pantai Peulangi merupakan sebuah objek wisata yang terletak di desa Matang Rayeuk, Kec. Idi Timur Kabupaten Aceh Timur provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang berjarak sekitar 10 km dari kota Idi dapat ditempuh menggunakan kendaraan dengan waktu 30 menit. Potensi yang dimiliki objek wisata pantai Peulangi masih perlu dikembangkan lagi supaya jadi wilayah tujuan rekreasi utama yang sangat disukai di Aceh Timur. Oleh sebab itu, dibutuhkan potensi pengembangan objek wisata yang betul disusun dengan cara sebaik-baiknya dan diiringi dengan penangan yang bagus oleh pihak pengelola objek rekreasi pantai Peulangi itu sendiri ataupun warga. Tidak hanya itu kedudukan warga pula amat dibutuhkan supaya pengembangan objek wisata pantai Peulangi itu bisa terealisasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peluang pengembangan tujuan objek dan mengetahui potensi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata pantai Peulangi di Kabupaten Aceh Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Potensi Objek Wisata

Objek wisata merupakan suatu lokasi yang menjadi destinasi pengunjung karena memiliki unsur-unsur sumber daya, baik yang terbentuk secara alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, lautan, pantai, danau, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, tari-tarian, candi-candi, monumen-monumen, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018).

Menurut Siregar (2017) objek wisata adalah seluruh hal yang menjadi tujuan dalam berwisata, objek wisata memiliki keterikatan dengan daya tarik wisata. Kawasan yang menjadi objek wisata haruslah memiliki keunikan yang menjadi destinasi utama saat sedang berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat ditinjau dari budaya dan adat istiadat setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur keagamaan.

Pengembangan Objek Wisata

Soegono dkk. (2008) pengembangan merupakan pembangunan secara berkelanjutan dan teratur berfokus pada sasaran yang ingin dicapai. Terkait dengan pembangunan pariwisata, Paturusi (2001) menafsirkan bahwa pengembangan suatu wilayah pariwisata adalah Suatu cara yang dilaksanakan untuk meningkatkan, memperbaiki dan memajukan kondisi dari objek wisata yang dikunjungi oleh para wisatawan. Selain itu dapat pula memberikan manfaat bagi khalayak umum yang terlibat misalnya seperti pemerintah daerah, maupun masyarakat sekitar Kawasan objek wisata tersebut.

Sebuah objek atau destinasi wisata harusnya memiliki 4 komponen pengembangan, diantaranya adalah; *attraction*(Daya Tarik), *akseibilitas*(akses menuju lokasi), *amenities*(fasilitas pendukung), dan *ancillary service*(organisasi kepariwisataan). Semua komponen ini saling berkaitan dan sangat penting dalam mengembangkan objek pariwisata.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Oktober 2022 yang berlokasi di Pantai Peulangi, Desa Matang Rayeuk, kecamatan Idi Timur, Kabupaten Aceh Timur.

Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Metode ini adalah metode yang dimana pengambilan sampel dilakukan secara bertujuan. Pengambilan sampel bagi pengunjung dilakukan dengan cara sensus, dimana data dikumpulkan dari seluruh populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Responden yang disurvei merupakan pengunjung yang berusia diatas 17 tahun, dan merupakan pengunjung yang berasal dari daerah lain. Jumlah pengunjung ditetapkan sebanyak 10 responden. Untuk pengambilan sampel dari masyarakat, jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 10% dari total masyarakat yang bertempat tinggal dikawasan Objek wisata pantai Peulangi. Jumlah sampel yang diambil adalah 10 orang dari 110

kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kawasan Objek wisata Pantai Peulangi.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ODTWA. Analisis ini merupakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam yang dikeluarkan oleh Dirjen PHKA tahun 2003. Adapun persamaan yang digunakan analisis OD-TWA sebagai berikut.

$$S = N \times B$$

Dimana:

S = Skore kriteria

N = Nilai dari unsur-unsur kriteria

B = bobot nilai

Kriteria daya tarik diberi bobot nilai 6 eikarena daya tarik merupakan alasan utama bagi pengunjung untuk berkunjung ke sautu destinasi wisata. Aksesibilitas diberi bobot nilai 5 dikarenakan aksebilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam perjalanan wisata. Untuk sarana dan prasarana diberi bobot 3 karena hanya bersifat sebagai factor pendukung dalam kegiatan wisata. Hasil skor yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan skor total s kriteria apabila setiap sub kriteria memiliki nilai kuat yaitu 5. Karsudi dkk (2010) menyatakan setelah dilakukan proses membandingkan masing-masing kriteria, maka akan diperoleh indeks kelayakan dalam bentuk persen. Indeks kelayakan suatu kawasan destinasi wisata adalah sebagai berikut:

- Indeks > 66,6% : layak dikembangkan,
- Indeks 33,3 % - 66,6 % : belum layak Dikembangkan,
- Indeks < 33,3% : tidak layak dikembangkan.

HASIL PENELITIAN

Penilaian Potensi Objek Wisata Pantai Peulangi

Penilaian potensi objek dan daya tarik wisata alam dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung di kawasan objek wisata Pantai Peulangi. Komponen yang dinilai dari objek wisata pantai Peulangi tersebut antara lain daya tarik destinasi wisata tersebut, aksesibilitas untuk menuju destinasi, serta sarana dan prasarana pendukung perkembangan destinasi wisata tersebut.

Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah hal yang paling utama bagi para wisatawan untuk bertamasya ke destinasi wisata. Pantai Peulangi memiliki daya tarik wisata yang cukup besar untuk menarik minat perhatian wisatawan. Adapun

Daya tarik tersebut berupa keunikan sumber daya alam yang alami seperti pasir pantai dan terumbu karang, sumber daya alam yang menonjol misalnya adat istiadat dan bebatuan, kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi wisata misalnya kegiatan menikmati keindahan pantai, daya tarik berupa kebersihan, dan kenyamanan lokasi wisata. Semua daya tarik tersebut memiliki nilainya tersendiri dan nilai tersebut menunjukkan seberapa besar daya tarik tersebut untuk dapat menarik minat pengunjungnya. Penilaian terhadap daya tarik dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Table 1. Hasil Penilaian Daya Tarik Wisata Pantai Peulangi

Unsur/Sub unsur	Uraian	Bobot *	Nilai	Skor total**
Keunikan sumber daya alam	Fauna,Adat istiadat	6	15	90
Sumber daya alam yang menonjol	Batuan,Air	6	15	90
Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan	Menikmati keindahan pantai,melihat flora dan fauna, trekking,pendidikan,dan berkemah.	6	30	180
Kebersihan lokasi objek wisata	Pemukiman,jalan ramai,vandalisme	6	25	150
Kenyamanan	Bebas dari kebisingan,udara bersih,tidak ada gangguan lalu-lintas	6	25	150
Total			110	660

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa unsur kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan memiliki total skor tertinggi sebesar 180. Sedangkan Untuk skor terendah berada pada unsur Keunikan sumber daya alam dan Sumber daya alam yang menonjol dengan total skor 90. Untuk unsur Kebersihan lokasi objek wisata dan Kenyamanan memiliki skor yang sama yaitu sebesar 150.Keunikan Sumber daya alam memiliki dua sub unsur yang terkandung di dalamnya yaitu fauna dan adat istiadat, sehingga memperoleh hasil yang bernilai 15. Sedangkan untuk Sumber daya alam yang menonjol memiliki dua sub unsur yaitu batuan dan sumber air sehingga diperoleh nilai sebesar 15. Terdapat 5 sub unsur yang dimiliki objek wisata pantai Pelangi diantaranya keindahan alam,flora dan fauna,Pendidikan,trekking,dan berkemah sehingga untuk komponen kegiatan wisata alam yang bisa dilakukan

memiliki nilai 30. kebersihan lokasi obyek wisata pantai Peulangi memiliki 4 sub unsur sehingga memiliki nilai 25. Dari segi kenyamanan objek wisata Pantai Peulangi terdapat 4 sub unsur sehingga unsur tersebut memiliki nilai sebesar 25.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan faktor yang memudahkan pengunjung untuk melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya menuju lokasi objek wisata yang dikunjunginya. Faktor-faktor ini sangat penting dalam mengelola potensi suatu lokasi bisnis. Aksesibilitas berkaitan dengan jarak, kondisi jalan, dan waktu berkendara dari pusat kota. Peringkat aksesibilitas kawasan wisata Pantai Peulangi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Table 2. Hasil Penilaian Aksebilitas

No	Unsur / Sub unsur	Uraian	Bobot*	Nilai	Skor**
1	Kondisi jalan	sedang	5	15	75
2	Jarak dari pusat kota	10-15 km	5	20	100
3	Waktu tempuh	<30 menit	5	30	150
Total				65	325

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa dari segi *aksebilitas* unsur yang memiliki skor total tertinggi adalah waktu tempuh dengan total skor 150. Hal ini disebabkan karena waktu tempuh dari pusat ibu kota Aceh Timur dapat di tempuh hanya dengan kurang dari 30 menit. Sedangkan untuk skor terendah terdapat pada unsur kondisi jalan dimana kondisi jalan menuju Objek wisata Pantai Peulangi belum sepenuhnya dilakukan pengerasan dan kondisi jalan yang sempit. Untuk unsur jarak dari pusat kota memiliki total skor 100 dikarenakan jarak tempuh dari pusat kota hanya berjarak 10-15 Km.

Sarana dan Prasarana Penunjang

Peranan sarana dan prasarana penunjang adalah untuk memudahkan pengunjung dalam menikmati potensi dan daya tarik wisata alam. Sarana merupakan salah satu faktor penunjang yang memudahkan pengunjung dalam menikmati obyek wisata secara langsung. Peringkat penilaian sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Table 3. Hasil Penilaian Sarana dan Prasarana

Unsur/sub unsur	Uraian	Bobot*	Nilai	Skor**
Sarana	Warung,rumah makan,toko	3	40	120
Prasarana Penunjang	Jaringan air minum,jaringan listrik,jaringan telepon	3	40	120
Total			80	240

Berdasarkan tabel diatas, Unsur sarana dan prasarana memiliki total skor 240. Hal ini disebabkan Objek wisata Pantai Peulangi memiliki sarana 3 sarana yaitu warung,rumah makan dan toko. Sedangkan untuk prasarana penunjang terdapat 3 diantaranya jaringan air minum,jaringan listrik,dan jaringan telepon.

PEMBAHASAN

Potensi Objek Wisata Pantai Peulangi

Untuk mengetahui seberapa besar potensi objek wisata Pantai Peulangi adalah dengan mengtotalkan seluruh komponen daya tarik,aksebilitas,sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Table 4. Hasil Penilaian Potensi Objek Wisata

Kriteria	Bobot	Nilai*	Skor**	Skor max***	Indeks(%)	Ket.
Daya tarik	6	110	660	900	73,33	layak
aksebilitas	5	65	325	450	72,22	layak
Sarana prasarana	3	80	240	300	80	layak
Tingkat kelayakan					70%	

Hasil perhitungan diatas dapat di jelaskan bahwa objek Wisata Pantai Peulangi memiliki potensi layak untuk dikembangkan sebagai salah satu objek tujuan wisata dengan persentasi 70 persen. Untuk kriteria daya tarik wisata Pantai Peulangi memiliki persentase yang cukup tinggi dengan jumlah 73,33 persen, aksebilitas memiliki persentase sebesar 72,22 persen,dan persentase tertinggi terdapat pada kriteria sarana dan prasarana dengan persentase sebesar 80 persen.

Persepsi masyarakat sekitar mengenai Objek Wisata Pantai Peulangi

a. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan Objek wisata Pantai Peulangi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang masyarakat sekitar yang berpersepsi mengenai Potensi objek wisata Pantai Peulangi ditemukan fakta bahwa 10 dari 10 orang setuju jika Objek wisata pantai Peulangi dikembangkan. Mereka beralasan bahwa dengan dikembangkannya Pantai Peulangi menjadi destinasi Objek wisata maka akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

b. Persepsi masyarakat terhadap akses jalan menuju Objek Wisata Pantai Peulangi

Menurut warga sekitar, akses jalan menuju Objek Wisata Pantai Peulangi harus segera diperbaiki. Hal ini disebabkan karena jalan menuju akses wisata sangatlah kecil, tidak jarang terjadi kemacetan jika dua buah mobil bertemu dari arah berlawanan sehingga mengakibatkan antrian. Jika akses jalan menuju Objek wisata Pantai Peulangi sudah bagus tentunya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berasal dari daerah Aceh sendiri maupun dari daerah lain.

c. Persepsi Masyarakat sekitar mengenai sarana dan prasarana penunjang di Pantai Peulangi

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat sekitar Objek wisata pantai Peulangi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belum lengkap. Masyarakat mengatakan bahwa sarana dan prasarana di Pantai Peulangi masih belum lengkap. Hal ini dilihat dari belum adanya pusat informasi di Pantai Peulangi dan masih belum memiliki penjaga pantai.

Persepsi Wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Pantai Peulangi

a. Persepsi Wisatawan terhadap pengembangan Objek wisata Pantai Peulangi

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai Peulangi dapat disimpulkan bahwa para wisatawan sangat setuju dengan dikembangkannya Objek wisata pantai Peulangi. Mereka mengatakan bahwa dengan dikembangkannya destinasi wisata Pantai Peulangi maka akan menambah daya tarik destinasi wisata tersebut.

b. Persepsi Wisatawan mengenai Akses Jalan menuju Objek Wisata Pantai Peulangi

Menurut wisatawan yang berkunjung, akses jalan ke lokasi objek wisata pantai Peulangi harus segera di pelebar dan diperbaiki karena sulit untuk dilalui menggunakan kendaraan roda empat yang diakibatkan jalan yang kecil dan belum dilakukan pengerasan. Selain itu, belum tersedianya papan penunjuk jalan menjadi masalah yang harus dihadapi terutama bagi wisatawan dari luar daerah. Mereka menyarankan agar pemerintah segera melakukan perbaikan jalan dan pemasangan rambu jalan agar memudahkan wisatawan berkunjung ke objek wisata tersebut.

c. Persepsi Wisatawan mengenai sarana dan prasarana Penunjang di Pantai Peulangi

Wisatawan berpendapat bahwa sarana dan prasarana penunjang di pantai peulangi masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena mereka kesulitan untuk mendapatkan sarana air bersih dan toilet di sekitar objek wisata tersebut. Salah seorang wisatawan juga mengeluhkan belum adanya penjaga pantai sehingga mengakibatkan kecemasan bagi pengunjung terutama bagi yang masih memiliki anak kecil. Mereka menyarankan agar masyarakat dan pemerintah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana demi menciptakan destinasi wisata yang ramah bagi pengunjung.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan parameter penilaian OD-TWA Pantai Peulangi merupakan Objek wisata yang memiliki potensi layak untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Aceh Timur.
2. Masyarakat sekitar objek wisata Pantai Peulangi dan wisatawan Sangat menyetujui dengan Pengembangan Objek wisata Pantai Peulangi.
3. Masyarakat dan wisatawan mengeluhkan akses jalan menuju lokasi objek wisata Pantai Peulangi yang sangat sempit dan belum dilakukan pengerasan jalan.
4. Masyarakat dan wisatawan masih mengeluhkan tentang keterbatasan sarada dan prasarana penunjang di lokasi Objek Wisata Pantai Peulangi.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan pada penelitian ini dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan Objek wisata sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan penelitian yang lebih sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Rektor Universitas Samudra Langsa, Dekan dan dosen fakultas Ekonomi, Wisatawan Pantai Peulangi, dan penduduk sekitar pantai Peulangi yang telah berkontribusi dalam penelitian ini baik dalam hal memberikan izin dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Riaswati, Eka Yulita. 2008, *Potensi dan Arah Pengembangan Obyek Wisata Di Kabupaten Wonogiri*. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Marpaung.2002.*Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta.Bandung.
- Kusudianto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Parawisata*. UI-Press. Jakarta.
- Moleong, Lexy J, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pitana I Gde. 2002. *Parawisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*.Universitas Udayana Denpasar Bali.
- Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 *tentang Kepariwisata*.
- Suwantoro, G. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.
- Ananto, 2018. *Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru*. Universitas Riau.Riau
- Siregar, 2017. *Optimalisasi Fungsi Objek Wisata sebagai Sarana Memperkenalkan Agama Islam*. Universitar Islam Negeri Suska. Riau